

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pembangunan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Melalui pembangunan sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara peningkatan kualitas pendidikan. Sesuai dengan ketentuan pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan sebagai salah satu subsistem dari Pendidikan Nasional mempunyai tujuan utama yaitu menyiapkan tamatannya untuk memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran teknik kejuruan yang pada hakikatnya mengacu pada pemahaman teori yang dipelajari ke arah terapannya.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran siswa hendaknya diarahkan untuk menemukan inti materi pelajarannya dengan pendekatan praktis. Sehingga guru diharapkan dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran

dan non-pembelajaran secara profesional lewat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara terkendali. Upaya ini akan memberi dampak positif ganda. Pertama, akan meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata. Kedua, akan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar dengan penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah investigasi terkendali.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan berbagai hambatan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, diantaranya adalah masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas yang berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pembelajaran Teknik Pengontrolan Yang merupakan salah satu Standar Kompetensi pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Syarif Regar selaku guru diklat ternyata nilai rata-rata siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum 70, dari 32 orang siswa, hanya 5 orang atau 14% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum 70 dan 27 orang atau 85% yang tidak mencapai nilai Ketuntasan Minimum 70, Dengan kondisi ini, strategi pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif, disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam mempergunakan media pembelajaran yang tepat sehingga membuat proses pembelajaran pada kompetensi teknik pengontrolan motor listrik yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah, dari guru kepada siswa. Dengan kata lain, guru sangat bergantung pada metode yang itu-itu saja, yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan/job sheet. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses

belajar mengajar menjadi pasif dan tidak terciptanya interaksi antara guru dengan siswa. Pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk, dan membuat keributan di dalam kelas sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pada kompetensi teknik pengontrolan motor listrik yang harus dicapai siswa adalah mengetahui komponen – komponen serta mampu melakukan dengan baik dan benar sehingga dapat dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar tersebut dapat tercapai apabila siswa melakukan pengalaman belajar. Pengalaman belajar merupakan kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan bahan ajar. Selanjutnya pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh siswa. Kecakapan hidup merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi *problem* hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya. Untuk itu guru harus dapat membuat siswa merasa tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Mengacu kepada peningkatan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, Peneliti akan menggunakan media pembelajaran yang dibuat dengan *Macromedia flash 8* sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang dibuat dengan *Macromedia flash 8*, siswa secara mandiri untuk belajar sendiri sehingga dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan media yang dibuat menggunakan

*macromedia flash 8* dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi Teknik Pengontrolan Motor Listrik dalam penelitian ini.

Kelebihan dari *Macromedia flash 8* ini adalah dapat digunakan untuk memvisualisasikan simulasi dan animasi sehingga membuat gambar seperti hidup. Selain itu, *Macromedia flash 8* juga memungkinkan untuk membuat *movie* interaktif dimana *user* dapat menggunakan *keyboard* atau *mouse* untuk melakukan interaksi. Penggunaan media pembelajara yang dibuat dengan *Macromedia flash 8* ini, diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk belajar, karena dapat menampilkan materi secara menarik dan informatif. Pada kompetensi Teknik Pengontrolan siswa akan mengetahui fungsi, prinsip kerja dan bagaimana mengoperasikan pengendali motor listrik. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuat dengan *Macromedia flash 8*, penjelasan langkah-langkah menjalankan sistem pengendali akan semakin jelas, nyata dan hidup sehingga siswa menjadi tertarik dan paham.

Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media komputer. Kemudahan dari penggunaan komputer dalam pembelajaran adalah dapat membantu peran staff pengajar dalam memberikan materi pelajaran. Salah satu yang dapat diterapkan dengan bantuan komputer adalah pembelajaran berbasis animasi dengan menampilkan materi pelajaran melalui bantuan program *software* aplikasi sehingga dalam proses belajar mengajar, pengajar dapat menampilkan materi pelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan mampu menerapkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, serta dapat membuat

siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *Macromedia flash 8*. Dengan *Macromedia flash 8* ini sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran Teknik Pengontrolan sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

### **B. Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang masalah diatas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain : (1) Strategi pembelajaran dan penyampaian materi kurang menarik perhatian siswa, (3) Strategi pembelajaran yang digunakan guru selama ini adalah strategi pembelajaran ekspositori, (4) Strategi pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang menarik minat siswa, (5) Guru kurang kreatif memanfaatkan media, (6) Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pengontrolan Motor Listrik,(7)Guru jarang menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi dibandingkan waktu yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji agar tujuan penelitian lebih terarah yaitu:

1. Penerapan media pembelajaran yang dibuat dengan *Macromedia flash 8* di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam,
2. Untuk mengetahui hasil belajar Teknik Pengontrolan kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran Teknik Pengontrolan yang dibuat dengan *Macromedia Flash 8* di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Apakah dengan menerapkan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* dapat meningkatkan hasil belajar Teknik Pengontrolan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran dengan menggunakan *Macromedia flash 8* pada pembelajaran Teknik Pengontrolan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Teknik Pengontrolan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam melalui penerapan media pembelajaran dengan *Macromedia flash 8*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a) Dapat menambah hasanah pengetahuan khususnya tentang penerapan media pembelajaran dengan *Macromedia flash 8*.

b) Dapat menambah hasanah pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Manfaat praktis

Dapat menerapkan media pembelajaran dengan *Macromedia flash 8*.

a) Pada pembelajaran Teknik Pengontrolan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

b) Dapat meningkatkan hasil belajar Teknik Pengontrolan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam melalui penerapan media pembelajaran dengan *Macromedia flash 8* dengan siklus PTK.

